

1

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENGUNAAN SISTEM INFORMASI PADA  
PT SRI TRANG LINGGA INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN DAN  
INFORMATIKA MBC PALEMBANG**

*M Yazed Vebriandi*

## FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI PADA PT SRI TRANG LINGGA INDONESIA

M Yazed Vebriandi  
Teknik Informatika STMIK MBC PALEMBANG  
yazedvebriandi@gmail.com

### ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial terhadap penggunaan sistem informasi pada PT Sri Trang Lingga Indonesia. Populasi dalam penelitian ini seluruh pegawai PT Sri Trang Lingga yaitu sebanyak 56. Oleh karena jumlah populasi kurang dari 100, maka semua populasi dijadikan sebagai sampel, dimana teknik pengambilan sampel ini disebut sampling jenuh. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel ekspektasi kinerja ( $X_1$ ), ekspektasi usaha ( $X_2$ ) dan faktor sosial ( $X_3$ ) baik secara parsial maupun secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi ( $Y$ ) pada PT Sri Trang Lingga Indonesia.

*Kata Kunci: Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha dan Faktor Sosial, Minat Penggunaan Sistem Informasi*

### 1. PENDAHULUAN

PT Sri Trang Lingga Indonesia merupakan salah satu perusahaan terbesar di Indonesia, di mana perusahaan ini bergerak di bidang pengolahan karet mentah yang sesuai keinginan pelanggan, untuk menjalankan aktivitas bisnisnya PT Sri Trang Lingga Indonesia sudah menggunakan aplikasi untuk Pengelolaan data Produksi dan karyawan. Adapun aplikasi yang digunakan oleh PT Sri Trang Lingga Indonesia yaitu *System Application and Product in data processing* (SAP). SAP merupakan salah satu software ERP (*Enterprise Structure*) terkemuka di dunia yang sekarang ini sedang banyak diimplementasikan oleh perusahaan-perusahaan di Asia. Namun dalam pelaksanaannya, aplikasi SAP dianggap masih belum optimal. Adapun permasalahan yang sering terjadi dalam program aplikasi SAP di PT Sri Trang Lingga Indonesia yaitu aplikasi terkadang mengalami *lagging* kemudian tidak sinkronnya data di aplikasi dengan daftar kehadiran karyawan melalui absensi barcode, terkhusus yang berhubungan dengan data lembur tidak dapat direkap.

Selanjutnya kinerja aplikasi masih terasa kurang, hal ini dikarenakan sistem informasi yang ada belum mencapai tujuan yang diharapkan.

Minat pemanfaatan sistem informasi didefinisikan sebagai keinginan seseorang memanfaatkan sistem informasi berkelanjutan dengan anggapan bahwa individu memiliki akses pada informasi (Venkatesh et al., 2003).

Konsep dalam penelitian ini adalah model *Unified Theory of Planned Behaviour* (UTAUT) yang dikembangkan Venkatesh et al., minat pemanfaatan sistem informasi dipengaruhi beberapa faktor diantaranya ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi (Venkatesh et al., 2003).

Ekspektasi kinerja adalah tingkat dimana individu percaya bahwa dengan memanfaatkan SI akan mendukung individu tersebut untuk memperoleh produktivitas dan efektivitas kinerja. Semakin tinggi ekspektasi kinerja maka semakin tinggi juga minat pemanfaatan SIA, karena individu merasakan adanya nilai tambah kinerja bila didukung pemanfaatan SIA. Hal ini didukung oleh penelitian (Alwahaishi &

Snášel, 2013) dan (Mashagba & Nassar, 2014), mereka menemukan ekspektasi kinerja berpengaruh positif pada minat pemanfaatan SI.

Ekspektasi usaha merupakan tingkat dimana individu merasa menggunakan SI akan menghemat waktu, dan tidak perlu menggunakan upaya yang berlebihan dalam pekerjaannya. Kemudahan penggunaan SI akan membuat individu merasa sistem memiliki manfaat yang akhirnya memunculkan perasaan nyaman menggunakan SI (Handayani et al., 2019). (Jayanti & Ariyanto, 2019) dalam penelitiannya menemukan ekspektasi usaha berpengaruh positif pada minat pemanfaatan SIA. Faktor sosial memiliki arti seorang individu beranggapan bahwa pihak lain memberi pengaruh ke dirinya untuk menggunakan SI. (Venkatesh et al., 2003) menyatakan jika semakin besar pengaruh yang diberikan orang-orang disekitar calon pengguna SI untuk memanfaatkan SI, maka semakin besar minat calon pengguna tersebut dalam menggunakan SI. Penelitian oleh (Venkatesh et al., 2003), (Johnson, 2017), menemukan bahwa faktor sosial mempunyai pengaruh positif pada minat pemanfaatan SI.

Kondisi yang memfasilitasi diartikan oleh (Adamu et al., 2010) sebagai faktor obyektif yang memudahkan melakukan pekerjaan. Adanya pelatihan dan bantuan ketika menemui kesulitan dalam menggunakan sistem disebut oleh (Adamu et al., 2010) sebagai kondisi yang memfasilitasi yang merupakan faktor obyektif. Kondisi yang memfasilitasi adalah salah satu faktor yang memengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi.

Afrizon (2002) melakukan penelitian pada industri perbankan di Indonesia dengan hasil bahwa terdapat adanya pengaruh dan hubungan yang signifikan antara *perceived usefulness* dan interaksi antara norma subyektif dengan ketidakwajiban terhadap minat pemanfaatan SI.

Venkatesh et al., melakukan penelitian terhadap industri komunikasi, hiburan, perbankan, dan administrasi publik yang menggunakan SI secara wajib (*mandatory*) dan sukarela (*voluntary*). Penelitian dilakukan untuk mereview dan menggabungkan beberapa model penerimaan SI dan menghipotesiskan

ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan SI sedangkan minat pemanfaatan SI dan kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh terhadap penggunaan SI (Venkatesh et al., 2003).

Penelitian ini mengacu kepada penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh et al., (2003). Namun pengukuran variabel yang dilakukan oleh Venkatesh et al. hanya menggunakan item-item pengukuran yang mempunyai validitas tertinggi saja sehingga tidak mewakili suatu konstruk yang dapat mendukung suatu variabel. Oleh sebab itu peneliti dalam penelitian ini akan menggunakan semua item-item pengukuran yang mendukung pengukuran variabel – variabel tersebut dengan tidak melanggar pengujian validitas (Venkatesh et al., 2003).

## 2. LANDASAN TEORI

Penelitian ini berpendekatan kuantitatif, berjenis deskriptif dan asosiatif. Dikatakan pendekatan kuantitatif sebab pendekatan yang digunakan di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisa data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya menggunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena bertujuan membuat pencanderaan/ lukisan/ deskripsi mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat suatu populasi atau daerah tertentu secara sistematis, faktual dan teliti. Sedangkan dikatakan sebagai penelitian asosiatif karena penelitian ini menghubungkan dua variabel atau lebih (Muhammadinah, 2018)

### 2.1 Ukuran Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono, pengertian populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Dan et al., 2015).” Populasi dalam penelitian ini seluruh pegawai PT SRITRANG LINGGA yaitu sebanyak 56 orang yang terdiri dari 40 orang bagian produksi, 6 orang bagian quality control dan 10 orang bagian HRD.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi

tersebut (Muhammadinah, 2011). Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi.

Oleh karena jumlah populasi kurang dari 100, maka semua populasi dijadikan sebagai sampel, dimana teknik pengambilan sampel ini disebut *sampling jenuh*. *Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2013)

## 2.2 Jenis Data Penelitian

Jenis data dalam penelitian menurut Sugiyono terdiri dari data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2013).

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung melalui penyebaran kuisisioner kepada para semua karyawan PT Sri Trang Lingga.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber yang relevan dengan tujuan penelitian seperti buku, jurnal ilmiah dan dokumen yang dibutuhkan.

## 2.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data digunakan beberapa teknis pengumpulan data yaitu:

### 2.3.1 Studi Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data sekunder melalui referensi – referensi ilmiah, seperti buku – buku, jurnal – jurnal ataupun laporan – laporan lain yang relevan dengan pembahasan.

### 2.3.2 Kuisisioner

Yaitu pengumpulan data dan informasi dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan, dimana pertanyaan bersifat tertutup dengan menyediakan sejumlah jawaban

## 2.4 Variabel dan Pengukurannya

Penelitian ini menggunakan variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi pemakai dan minat menggunakan sistem informasi. Masing – masing variabel diuraikan sebagai berikut:

### 2.4.1 Ekspeksi Kinerja ( $X_1$ )

Ekspektasi kinerja didefinisikan sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Variabel ini diukur berdasarkan instrumen (Davis, 1989) dengan menggunakan item yang berkaitan dengan *perceived usefulness*, kesesuaian tugas, keuntungan relative dan ekspektasi hasil (*outcome expectation*).

### 2.4.2 Ekspektasi Usaha ( $X_2$ )

Variabel ini dioperasionalkan dengan tingkat kemudahan penggunaan SI dan diukur dengan menggunakan item pertanyaan berdasarkan instrumen Davis *et al.*, (Davis, 1989).

### 2.4.3 Faktor Sosial

Faktor sosial dioperasionalkan sebagai tingkat dimana individu menganggap bahwa orang-orang lain yang penting menyakinkannya untuk menggunakan atau tidak menggunakan SI baru. Untuk mengukur variabel ini digunakan instrumen (Davis, 1989).

Minat Menggunakan Sistem Informasi

Minat pemanfaatan SI didefinisikan sebagai tingkat keinginan atau niat pemakai menggunakan sistem secara terus menerus dengan asumsi bahwa mereka mempunyai akses terhadap informasi, yang terdiri dari pengukuran (1) minat penggunaan (2) frekuensi penggunaan dan (3) jumlah jenis perangkat lunak yang digunakan.

## 2.5 Instrumen Penelitian

Kuisisioner sebagai instrument pengumpulan data yang merupakan penjabaran dari indikator variabel sebelum digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan, terlebih dahulu harus di uji tingkat validitas dan reliabilitasnya (Sugiyono, 2013):

### 2.5.1 Uji Validitas

Uji validitas menyatakan bahwa instrument yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian dapat digunakan atau tidak. Sedangkan uji reliabilitas menyatakan bahwa apabila instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Uji validitas instrument dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah dirancang dalam bentuk kuesioner benar-benar dapat menjalankan fungsinya. Seperti telah dijelaskan pada metode penelitian bahwa untuk melihat valid tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui nilai koefisien korelasi skor butir pernyataan dengan skor total butir pernyataan, apabila koefisien korelasinya lebih besar atau sama dengan 0.30 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid menunjukkan sejauhmana instrument dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak di ukur.

### 2.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner dapat diandalkan, suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak berbeda jauh). Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas dan apabila koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0.60 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan andal (reliabel).

## 2.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam menjelaskan pengaruh antara variabel independen dengan dependen adalah regresi linier berganda, yang dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y	=	Minat menggunakan sistem informasi
a	=	Konstanta
b	=	Koefisien regresi variabel independen
X <sub>1</sub>	=	Variabel ekspektasi kinerja
X <sub>2</sub>	=	Variabel ekspektasi usaha
X <sub>3</sub>	=	Variabel faktor sosial

Sebelum dilakukan analisis regresi terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis yang merupakan suatu syarat yang harus dipenuhi agar analisis regresi dapat dilakukan, baik untuk keperluan prediksi maupun untuk pengujian hipotesis. Ada tiga syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi, baik regresi linier sederhana maupun regresi linier berganda, yaitu:

### 2.6.1 Uji Normalitas

Uji *normalitas* digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal.

Data yang berdistribusi normal dalam suatu model regresi dapat dilihat pada grafik normal plot, dimana bila titik – titik yang menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.

### 2.6.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* yang dimaksud adalah untuk melihat pada kesalahan menjadikan hasil uji statistik tidak tepat sehingga keyakinan untuk estimasi parameter juga kurang tepat. Pemeriksaan terhadap gejala *heteroskedastisitas* adalah dengan melihat pola diagram pencar yang dihasilkan dari selisih antara nilai Y prediksi dengan Y observasi. Jika diagram pencar yang ada membentuk pola – pola tertentu yang teratur maka regresi mengalami *heteroskedastisitas*. Jika diagram pencar tidak membentuk pola atau acak maka regresi tidak mengalami gangguan *heteroskedastisitas*.

### 2.6.3 Uji Multikolinearitas

*Multikolinearitas* adalah keadaan dimana variabel-variabel *independent* dalam persamaan regresi mempunyai korelasi yang erat satu sama lain. *Multikolinearitas* dapat menyebabkan timbulnya masalah – masalah yaitu:

Koefisien regresi yang bertanda positif dalam regresi sederhana bisa berubah negatif dalam regresi berganda atau sebaliknya.

Fluktuasi nilai estimasi koefisien regresi sangat besar

Jika variabel independent berkorelasi satu sama lain, variabel tersebut menjelaskan varian yang sama dalam mengestimasi variabel dependen, jadi penambahan variabel independent tidak berpengaruh apa – apa.

Regresi yang bebas *multikolinearitas* ditandai dengan: nilai VIF kurang dari 10 (VIF = 1/toleransi).

### 2.6.4 Uji Hipotesis

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t) Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan Uji t. Uji signifikansi koefisien regresi (Uji t) dilakukan untuk menguji apakah suatu variabel independent secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen dan juga untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel untuk pengambilan keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis penelitian yang sebelumnya telah penulis buat.

Uji statistik t ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independent secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada pengujian statistik t, kriteria pengambilan keputusannya dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas < tingkat signifikansi ( $\text{Sig} < 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, ini berarti menunjukkan bahwa variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika probabilitas > tingkat signifikansi ( $\text{Sig} > 0,05$ ), maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, ini berarti menunjukkan bahwa variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 2.6.5 Uji Signifikansi/ Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji keberartian model (Uji F) digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas (independen) yaitu tingkat profitabilitas, struktur asset, dan *growth opportunity* yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama sama (simultan) atau tidak terhadap variabel dependen yaitu struktur modal. Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

Bila  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  atau probabilitas < nilai signifikan ( $\text{Sig} \leq 0,05$ ), maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan  $H_a$  diterima, ini berarti bahwa secara simultan variabel independent mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Bila  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  atau probabilitas > nilai signifikan ( $\text{Sig} \geq 0,05$ ), maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nol diterima, ini berarti bahwa secara simultan variabel independent tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 2.6.6 Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh atau kuat kemampuan model dalam menerangkan variabel dependennya (Ghozali, 2009). Atau koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas (independen) mempengaruhi variabel terikat (dependen).

Kekuatan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dapat dilihat dari besarnya nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang berada antara nol dan satu atau nilai  $R^2$  berkisar antara 0-1. Semakin besar nilai koefisien determinasinya maka semakin besar variasi variabel independennya mempengaruhi variabel dependennya. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel independent semakin berpengaruh terhadap variabel dependen, dalam artian variabel-variabel independent yang digunakan dapat juga memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2009).

**3. PERANCANGAN DAN HASIL**

**3.1 Hasil Penelitian**

**3.1.1 Analisis Regresi**

1. Pengaruh Ekspektasi Kinerja ( $X_1$ ) Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi (Y) Pada PT Sri Trang Lingga Indonesia

Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Coefficients

Tabel 2: Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-.791	,290		-2,725	,009
Ekspektasi Kinerja	1,193	,072	,915	16,665	,000

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan Sistem Informasi

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan garis regresi untuk pengaruh ekspektasi kinerja ( $X_1$ ) terhadap minat penggunaan sistem informasi (Y) pada PT Sri Trang Lingga Indonesia sebagai berikut:

$$Y = -0,791 + 1,193 X$$

Persamaan garis di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar -0,791 menjelaskan bahwa tanpa adanya ekspektasi kinerja maka nilai minat penggunaan sistem informasi hanya sebesar -0,791 yang berarti tidak adanya minat penggunaan sistem informasi.
- b. Nilai koefisien regresi variabel ekspektasi kinerja sebesar 1,193 menunjukkan bahwa jika ekspektasi kinerja lebih ditingkatkan 1 skor maka minat penggunaan sistem informasi akan meningkat sebesar 1,193.

2. Pengaruh Ekspektasi Usaha ( $X_2$ ) Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi (Y) Pada PT Sri Trang Lingga Indonesia

Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Coefficients

Tabel 3: Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	2,100	,498		4,220	,000
Ekspektasi Usaha	0,492	,126	,468	3,891	,000

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan Sistem Informasi

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan garis regresi untuk pengaruh ekspektasi usaha ( $X_2$ ) terhadap minat

penggunaan sistem informasi (Y) pada PT Sri Trang Lingga Indonesia sebagai berikut:

$$Y = 2,100 + 0,492 X$$

Persamaan garis di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 2,100 menjelaskan bahwa tanpa adanya ekspektasi usaha maka nilai minat penggunaan sistem informasi hanya sebesar 2,100 yang berarti belum berminat untuk penggunaan sistem informasi.
- b. Nilai koefisien regresi variabel ekspektasi kinerja sebesar 0,492 menunjukkan bahwa jika ekspektasi kinerja lebih ditingkatkan 1 skor maka minat penggunaan sistem informasi akan meningkat sebesar 0,492.

3. Pengaruh Faktor Sosial ( $X_3$ ) Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi (Y) pada PT Sri Trang Lingga Indonesia

Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Coefficients

Tabel 4: Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1,294	,395		3,279	,002
Faktor Sosial	0,700	,100	,688	6,964	,000

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan Sistem Informasi

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan garis regresi untuk pengaruh faktor sosial ( $X_3$ ) terhadap minat penggunaan sistem informasi (Y) pada PT Sri Trang Lingga Indonesia sebagai berikut:

$$Y = 1,294 + 0,700 X$$

Persamaan garis di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 1,294 menjelaskan bahwa tanpa adanya faktor sosial maka nilai minat penggunaan sistem informasi hanya sebesar 1,294 yang berarti belum berminat dalam penggunaan sistem informasi.
- b. Nilai koefisien regresi variabel ekspektasi kinerja sebesar 0,700 menunjukkan bahwa jika ekspektasi kinerja lebih ditingkatkan 1 skor maka minat penggunaan sistem informasi akan meningkat sebesar 0,700.

### 3.1.2 Uji Hipotesis

#### 1. Pengaruh Ekspektasi Kinerja ( $X_1$ ) Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi (Y) Pada PT Sri Trang Lingga Indonesia

Pada tabel 2 terlihat bahwa nilai signifikansi untuk variabel ekspektasi kinerja ( $X_1$ ) sebesar 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  dan nilai t hitung sebesar 16,665 > t tabel 2,00575 hal ini berarti bahwa hipotesis diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel ekspektasi kinerja ( $X_1$ ) terhadap minat penggunaan sistem informasi (Y) pada PT Sri Trang Lingga Indonesia.

#### 2. Pengaruh Ekspektasi Usaha ( $X_2$ ) Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi (Y) Pada PT Sri Trang Lingga Indonesia

Pada tabel 3 diperoleh nilai signifikansi untuk variabel ekspektasi usaha ( $X_2$ ) sebesar 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  dan nilai t hitung 3,891 > t tabel 2,00575 yang berarti bahwa hipotesis diterima, hal ini menunjukkan bahwa variabel ekspektasi usaha ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi (Y) pada PT Sri Trang Lingga Indonesia.

#### 3. Pengaruh Faktor Sosial ( $X_3$ ) Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi (Y) pada PT Sri Trang Lingga Indonesia

Kemudian pada tabel 4 juga diperoleh nilai signifikansi untuk variabel faktor sosial ( $X_3$ ) sebesar 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  dan nilai t hitung 6,964 > t tabel 2,00575 yang berarti bahwa hipotesis diterima, hal ini menunjukkan bahwa variabel faktor sosial ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi (Y) pada PT Sri Trang Lingga Indonesia.

#### 4. Pengaruh Ekspektasi Kinerja ( $X_1$ ), Ekspektasi Usaha ( $X_2$ ) dan Faktor Sosial ( $X_3$ ) Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi (Y) Pada PT Sri Trang Lingga Indonesia

Berdasarkan pengolahan data menggunakan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5: ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	11,031	3	3,677	119,674	,000 <sup>a</sup>
Residual	1,598	52	,031		
Total	12,628	55			

a. Predictors: (Constant), FAKTOR SOSIAL, EKSPEKTASI USAHA, EKSPEKTASI KINERJA

b. Dependent Variable: MINAT PENGGUNAAN SISTEM INFORMAS

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikansi F sebesar 0,000 lebih kecil dari dari  $\alpha = 0,05$  dan nilai F hitung 119,674 > F tabel 2,78 yang berarti bahwa hipotesis diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara bersama – sama variabel ekspektasi kinerja ( $X_1$ ), ekspektasi usaha ( $X_2$ ) dan faktor sosial ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi (Y) pada PT Sri Trang Lingga Indonesia.

### 3.2 Pembahasan

#### 1. Pengaruh Ekspektasi Kinerja ( $X_1$ ) Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi (Y) Pada PT Sri Trang Lingga Indonesia

Variabel ekspektasi kinerja ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi (Y) pada PT Sri Trang Lingga Indonesia. Hal ini didukung oleh statistik deskriptif hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel ekspektasi kinerja sebesar 4,0357 yang berarti bahwa secara umum responden merasa percaya bahwa dengan memanfaatkan SI akan mendukung individu tersebut untuk memperoleh produktivitas dan efektivitas kinerja.

Ekspektasi kinerja adalah tingkat dimana individu percaya bahwa dengan memanfaatkan SI akan mendukung individu tersebut untuk memperoleh produktivitas dan efektivitas kinerja. Semakin tinggi ekspektasi kinerja maka semakin tinggi juga minat pemanfaatan SIA, karena individu merasakan adanya nilai tambah kinerja bila didukung pemanfaatan SIA.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rini Handayani, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi ("ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta)," 2007).

2. Pengaruh Ekspektasi Usaha ( $X_2$ ) Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi (Y) Pada PT Sri Trang Lingga Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel ekspektasi usaha ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi (Y) pada PT Sri Trang Lingga Indonesia. Hal ini didukung dengan hasil statistik deskriptif dimana nilai rata-rata variabel ekspektasi usaha sebesar 3,9107. Hal ini menunjukkan bahwa responden secara umum merasa menggunakan SI akan menghemat waktu, dan tidak perlu menggunakan upaya yang berlebihan dalam pekerjaannya. Kemudahan penggunaan SI akan membuat individu merasa sistem memiliki manfaat yang akhirnya memunculkan perasaan nyaman menggunakan SI.

Menurut Venkatesh *et al.* mendefinisikan ekspektasi usaha merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Tiga konstruk yang membentuk konsep ini adalah kemudahan penggunaan, persepsian, kemudahan penggunaan, dan kompleksitas (Venkatesh *et al.*, 2003).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rini Handayani, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi ("ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta)," 2007).

3. Pengaruh Faktor Sosial ( $X_3$ ) Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi (Y) pada PT Sri Trang Lingga Indonesia

Variabel faktor sosial ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi (Y) pada PT Sri Trang Lingga Indonesia. Hal ini didukung oleh statistik deskriptif yang menunjukkan nilai rata-rata variabel faktor sosial ( $X_3$ ) sebesar 3,9018 yang berarti secara umum responden setuju bahwa pihak lain memberi pengaruh ke dirinya untuk menggunakan SI.

Menurut Venkatesh *et al.* menyebutkan bahwa Faktor sosial diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem baru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rini Handayani (2005), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor sosial berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi (Venkatesh *et al.*, 2003)

4. Pengaruh Ekspektasi Kinerja ( $X_1$ ), Ekspektasi Usaha ( $X_2$ ) dan Faktor Sosial ( $X_3$ ) Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi (Y) Pada PT Sri Trang Lingga Indonesia

Variabel ekspektasi kinerja ( $X_1$ ), ekspektasi usaha ( $X_2$ ) dan faktor sosial ( $X_3$ ) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi (Y) pada PT Sri Trang Lingga Indonesia.

Diketahui nilai R sebesar 0,935 hal ini berarti bahwa variabel ekspektasi kinerja ( $X_1$ ), ekspektasi usaha ( $X_2$ ) dan faktor sosial ( $X_3$ ) secara bersama-sama mempunyai hubungan yang sangat erat dengan variabel minat penggunaan sistem informasi (Y) pada PT Sri Trang Lingga Indonesia. Kemudian diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,873 yang berarti bahwa variabel ekspektasi kinerja ( $X_1$ ), ekspektasi usaha ( $X_2$ ) dan faktor sosial ( $X_3$ ) mampu menerangkan variasi variabel minat penggunaan sistem informasi (Y) sebesar 87,3% sedangkan sisanya sebesar 2,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Perilaku seseorang merupakan ekspresi dari keinginan atau minat seseorang (*intention*), dimana keinginan tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, perasaan (*affect*) dan konsekuensi-konsekuensi yang dirasakan (*perceived consequences*).

Menurut Venkatesh *et al.*, minat pemanfaatan sistem informasi dipengaruhi beberapa faktor diantaranya (Venkatesh *et al.*, 2003):

- Ekspektasi kinerja
- Ekspektasi usaha
- faktor sosial

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rini

Handayani, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi (“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta),” 2007).

**4. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN**

**4.1 Implementasi**

Analisis statistik deskriptif untuk masing – masing variabel dalam penelitian ini dapat diuraikan masing-masing berikut ini:

Tabel 4. Descriptive Statistics

Tabel 4.1  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
Ekspektasi Kinerja	56	3,25	4,75	4,0357
Ekspektasi Usaha	56	3,00	5,00	3,9107
Faktor Sosial	56	3,00	5,00	3,9018
Minat Penggunaan Sistem Informasi	56	3,00	5,00	4,0239
Valid N (listwise)	56			

Sumber: Penelitian lapangan data di olah (2018)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa untuk variabel ekspektasi kinerja diperoleh nilai minimumnya sebesar 3,25 kemudian nilai Maksimumnya sebesar 4,75 dengan nilai rata-ratanya sebesar 4,0357 yang berarti bahwa secara umum responden merasa percaya bahwa dengan memanfaatkan SI akan mendukung individu tersebut untuk memperoleh produktivitas dan efektivitas kinerja.

Pada variabel ekspektasi usaha diperoleh nilai minimum sebesar 3 dengan nilai maksimum 5 dan nilai rata-rata sebesar 3,9107. Hal ini menunjukkan bahwa responden secara umum merasa menggunakan SI akan menghemat waktu, dan tidak perlu menggunakan upaya yang berlebihan dalam pekerjaannya. Kemudahan penggunaan SI akan membuat individu merasa sistem memiliki manfaat yang akhirnya memunculkan perasaan nyaman menggunakan SI.

Nilai minimum untuk variabel faktor sosial sebesar 3 kemudian nilai maksimum yang diperoleh sebesar 5 dengan nilai rata-rata sebesar 3,9018 yang berarti secara umum responden setuju bahwa pihak lain

memberi pengaruh ke dirinya untuk menggunakan SI.

Kemudian Nilai minimum untuk variabel minat penggunaan sistem informasi sebesar 3 kemudian nilai maksimum yang diperoleh sebesar 5 dengan nilai rata-rata sebesar 4,0239 yang berarti secara umum responden merasa berminat untuk menggunakan sistem informasi.

**4.2 Pengujian**

**4.2.1 Uji Instrumen Penelitian**

Uji instrumen penelitian adalah uji kualitas data. Uji kualitas data dilakukan dengan melakukan uji validitas, dan uji reliabilitas yang masing-masing diuraikan sebagai berikut:

**1. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kehandalan dan kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur ((Sugiyono, 2013)). Sugiyono mengemukakan bahwa: “Untuk mengetahui valid tidak suatu instrumen penelitian, bila nilai setiap item instrumen di bawah 0.30, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang (Sugiyono, 2013).

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh hasil pengujian validitas data untuk pernyataan pada variabel ekspektasi kinerja (X<sub>1</sub>) sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Validitas Variabel Ekspektasi Kinerja X1)

Tabel 4.2  
Uji Validitas Variabel Ekspektasi Kinerja (X<sub>1</sub>)  
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pengguna berharap bahwa penggunaan sistem informasi dapat meningkatkan performa kerjanya	11,40	3,095	,866	,849
Pengguna berharap bahwa Sistem informasi mempermudah dalam menyelesaikan pekerjaannya	11,45	2,892	,928	,824
Pengguna berharap bahwa sistem informasi dapat membantu menangani pekerjaan dengan lebih baik dibandingkan tidak menggunakan aplikasi	11,55	3,313	,894	,844
Pengguna berharap bahwa penggunaan sistem informasi dapat membantunya untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat	11,50	4,158	,503	,966

Sumber: Penelitian lapangan, data di olah (2018)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *corrected item total correlation* untuk variabel ekspektasi kinerja ( $X_1$ ) semuanya bernilai lebih besar dari 0,30. Hal ini menunjukkan bahwa semua pernyataan yang ada pada variabel ekspektasi kinerja ( $X_1$ ) dinyatakan valid.

Kemudian hasil pengujian validitas untuk variabel ekspektasi usaha diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Validitas Variabel Ekspektasi Usaha ( $X_2$ )

**Tabel 4.3**  
**Uji Validitas Variabel Ekspektasi Usaha ( $X_2$ )**  
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pengguna berharap bahwa sistem informasi dapat dipelajari dan dipahami dengan mudah	11,90	2,095	,508	,833
Pengguna berharap bahwa ia dapat mengoperasikan sistem informasi dengan mudah	11,80	1,853	,812	,686
Pengguna berharap bahwa sistem informasi menyajikan fitur-fitur yang sederhana, sehingga mudah untuk digunakan	11,75	1,882	,883	,663
Pengguna berharap bahwa sistem informasi dapat memudahkannya dalam menyelesaikan pekerjaannya sehari-hari	11,65	2,239	,427	,867

Sumber: Penelitian lapangan, data di olah (2018)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *corrected item total correlation* untuk variabel ekspektasi usaha ( $X_2$ ) semuanya bernilai lebih besar dari 0,30. Hal ini menunjukkan bahwa semua pernyataan yang ada pada variabel ekspektasi usaha ( $X_2$ ) dinyatakan valid.

Lebih lanjut hasil pengujian validitas untuk variabel faktor sosial diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Validitas Variabel Faktor Sosial ( $X_3$ )

**Tabel 4.4**  
**Uji Validitas Variabel Faktor Sosial ( $X_3$ )**  
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Adanya pengaruh individu terhadap persepsi penggunaan sistem informasi	11,90	2,095	,535	,844
Adanya pengaruh sosial terhadap pengguna sistem informasi	11,95	1,734	,742	,747
Adanya inovasi dalam sistem informasi dirasakan dapat meningkatkan cara pandang orang lain terhadap pengguna	11,95	2,261	,697	,782
Organisasi memberikan dukungan (bantuan dalam menghadapi masalah, regulasi, dll) terkait penggunaan sistem informasi	11,75	1,987	,710	,763

Sumber: Penelitian lapangan, data di olah (2018)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *corrected item total correlation* untuk variabel faktor sosial ( $X_3$ ) semuanya bernilai lebih besar dari 0,30. Hal ini menunjukkan bahwa semua pernyataan yang ada pada variabel faktor sosial ( $X_3$ ) dinyatakan valid.

Hasil pengujian validitas untuk variabel minat penggunaan sistem informasi ( $Y$ ) diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Uji Validitas Variabel Minat Penggunaan Sistem Informasi

**Tabel 4.5**  
**Uji Validitas Variabel Minat Penggunaan Sistem Informasi ( $Y$ )**  
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Intensitas yang tinggi dalam penggunaan sistem informasi berbasis komputer dalam satu hari (berhubungan dengan pekerjaan saya)	7,70	1,379	,438	,542
Frekuensi yang tinggi dalam penggunaan sistem informasi dalam bekerja sehari-hari	7,75	1,039	,433	,547
Banyaknya menggunakan beberapa jenis software yang saya gunakan dalam pekerjaan	7,75	1,145	,458	,497

Sumber: Penelitian lapangan, data di olah (2018)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *corrected item total correlation* untuk variabel minat penggunaan sistem informasi ( $Y$ ) semuanya bernilai lebih besar dari 0,30. Hal ini menunjukkan bahwa semua pernyataan yang ada pada variabel minat penggunaan sistem informasi ( $Y$ ) dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui suatu instrumen dinyatakan reliabilitas, menurut Sugiyono mengemukakan bahwa : "Suatu instrumen dinyatakan reliabel, bila koefisien reliabilitas minimal 0.60" (Sugiyono, 2013). Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat diketahui bahwa suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai Alpha  $\geq$  0.60, sedangkan suatu instrumen dinyatakan tidak reliabel jika nilai Alpha  $<$  0.60. Berikut masing-masing tabel yang menggambarkan hasil uji reliabilitas masing-masing variabel penelitian:

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Data

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Data**

No.	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha ( $\alpha$ )	Keterangan
1.	Ekspektasi Kinerja ( $X_1$ )	0,906	Reliabel Sangat Tinggi
2.	Ekspektasi Usaha ( $X_2$ )	0,816	Reliabel Sangat Tinggi
3.	Faktor Sosial ( $X_3$ )	0,830	Reliabel Sangat Tinggi
4.	Minat Penggunaan SI ( $Y$ )	0,627	Reliabel Tinggi

Sumber: Data primer diolah (2018)

Kategori koefisien reliabilitas (Sugiyono, 2013) adalah sebagai berikut:

- a.  $0,80 < r_{11} \leq 1,00$  reliabilitas sangat tinggi
- b.  $0,60 < r_{11} \leq 0,80$  reliabilitas tinggi
- c.  $0,40 < r_{11} \leq 0,60$  reliabilitas sedang
- d.  $0,20 < r_{11} \leq 0,40$  reliabilitas rendah.
- e.  $-1,00 \leq r_{11} \leq 0,20$  reliabilitas sangat rendah (tidak reliable)

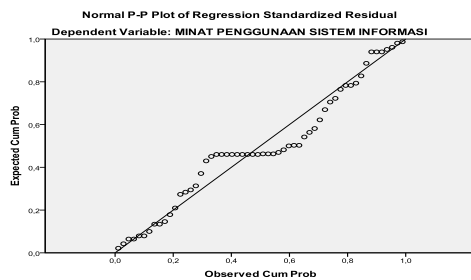
Berdasarkan Tabel 4.6 di atas diketahui bahwa variabel ekspektasi kinerja ( $X_1$ ), ekspektasi usaha ( $X_2$ ), faktor sosial ( $X_3$ ) memiliki reliabilitas sangat tinggi dan minat penggunaan sistem informasi ( $Y$ ) mempunyai nilai reliabilitas tinggi. Sehingga dapat dijelaskan bahwa semua variabel dalam penelitian ini adalah reliabel.

**4.2.2 Hasil uji Asumsi Klasik**

Suatu model regresi yang digunakan untuk menguji hipotesa harus memenuhi asumsi klasik. Uji asumsi klasik tersebut terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas.

**1. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil uji sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar yang diperoleh menunjukkan bahwa penyebaran data mendekati garis diagonal yang berarti data penelitian ini memiliki distribusi yang normal.

**2. Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah

tidak adanya gangguan multikolinieritas. Berdasarkan pengolahan data menggunakan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
EKSPEKTASI KINERJA	,573	1,746
EKSPEKTASI USAHA	,852	1,173
FAKTOR SOSIAL	,592	1,689

a. Dependent Variable: MINAT PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI

Berdasarkan tabel di atas diketahui semua nilai VIF untuk variabel ekspektasi kinerja ( $X_1$ ), ekspektasi usaha ( $X_2$ ) dan faktor sosial ( $X_3$ ) bernilai kurang dari 10. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini tidak mengalami gangguan multikolinieritas.

**5. KESIMPULAN**

Variabel ekspektasi kinerja ( $X_1$ ), ekspektasi usaha ( $X_2$ ) dan faktor sosial ( $X_3$ ) baik secara parsial maupun secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi ( $Y$ ) pada PT Sri Trang Lingga Indonesia.

**DAFTAR PUSTAKA**

Afrizon. 2002. Pengaruh Kebermanfaatan, Kemudahan Pemakaian, Keterjelasan Hasil, Dan Norma Subyektif Dengan Ketakwajiban Sebagai Pemoderasi Terhadap Intensitas penggunaan Sistem Informasi, Thesis Program Pasca Sarjana UGM.

Adamu, U., Knollmann, D., Alrawashdeh, W., Almutairi, B., Deserno, V., Kleinhans, E., Schäfer, W., & Hoffmann, R. (2010). Results of Interventional Treatment of Stress Positive Coronary Artery Disease. *American Journal of Cardiology*. <https://doi.org/10.1016/j.amjcard.2010.01.010>

Alwahaishi, S., & Snášel, V. (2013). Consumers' acceptance and use of information and communications technology: A UTAUT and flow based

- theoretical model. *Journal of Technology Management and Innovation*.  
<https://doi.org/10.4067/s0718-27242013000200005>
- ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). (2007). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.  
<https://doi.org/10.9744/jak.9.2.pp.76-87>
- Dan, M., Alfian, M., Fakultas, J., Dan, E., & Islam, B. (2015). KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. In *I-Economics Journal*.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*.  
<https://doi.org/10.2307/249008>
- Handayani, L. A., Tabrani, & Indriasih, D. (2019). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha dan Faktor Sosial terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Minimarket di Kota Tegal). *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*.  
<https://doi.org/10.24905/permana.v11i2.46>
- Jayanti, P. E., & Ariyanto, D. (2019). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial Budaya, dan Kondisi yang Memfasilitasi pada Penerapan SIA di LPD Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*.  
<https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i01.p20>
- Johnson, J. (2017). Johnson, John A. In =
- Encyclopedia of Personality and Individual Differences*.  
[https://doi.org/10.1007/978-3-319-28099-8\\_2169-1](https://doi.org/10.1007/978-3-319-28099-8_2169-1)
- Mashagba, F. F. Al, & Nassar, M. O. (2014). Modified UTAUT Model to Study the Factors Affecting the Adoption of Mobile Banking in Jordan. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*.
- Muhammadinah. (2011). PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA BANK INDONESIA DAN TINGKAT INFLASI TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH ATAS DOLAR AMERIKA  
 Muhammadinah Politeknik PalComTech. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)*.
- Muhammadinah, M. M. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*.  
<https://doi.org/10.19109/ieconomics.v3i2.1446>
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Sugiyono. 2013. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D." Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). Venkatesh et al (2003) User acceptance of information technology (1). *MIS Quarterly*.